

ABSTRAK

Banyak ekonom menyatakan bahwa tingginya tingkat inflasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, terdapat beberapa pendapat mengenai hubungan yang pasti antara inflasi dengan pertumbuhan ekonomi, dan mekanisme dari inflasi yang akan mempengaruhi perekonomian. Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk mengetahui hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan untuk mengetahui mekanisme transmisi inflasi dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Analisis ini menggunakan Eviews 7, dengan menggunakan uji stasioneritas menggunakan uji Augmented Dickey-Fuller (ADF) untuk mengetahui kointegrasi yang terjadi diantara variabel. GDP dan CPI yang merupakan proksi dari pertumbuhan ekonomi dan inflasi berdasarkan hasil analisis dinyatakan stasioner pada tingkat first different. Kedua variabel tersebut terjadi kointegrasi, dengan menggunakan uji granger causality menggunakan VECM dapat diketahui bahwa dalam jangka panjang terdapat hubungan kausalitas searah dari pertumbuhan ekonomi mempengaruhi inflasi. Berdasarkan hasil Impulse Response Function (IRF) dan persamaan kointegrasi pada jangka panjang, menyatakan bahwa inflasi dan pertumbuhan ekonomi memperlihatkan hubungan yang terbalik baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

Hasil mekanisme analisis dari transmisi menyatakan bahwa jika terdapat peningkatan inflasi sebesar 1%, maka investasi akan menurun sebesar 0.091680% dimana total factor productivity (TFP) akan menurun sebesar 0.003295%. Hal ini sesuai dengan teori dan studi empiris yang menyatakan bahwa investasi dan TFP mempengaruhi transmisi dari inflasi dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: *Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Indonesia, Kointegrasi, Granger Causality, Mekanisme Transmisi, Tingkat Investasi, TFP.*